

Pembentukan Akhlakul Karimah pada siswa Kelompok Bermain (KB) Miftahul Anwar melalui program Parenting

Muhamad Baedowi*¹, Rifki Ahda Sumantri², Munasib³, M. Riza Chamadi⁴, Kuntarto⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

¹Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

²Program Studi Ilmu Kelautan Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

³Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

⁴Program Studi Biologi Fakultas Biologi

⁵Program Studi D3 Bahasa Mandarin Fakultas Ilmu Budaya

DOI:

Received: Desember 2022

Accepted: Desember 2022

Published: Januari 2023

Abstract :

This service activity is in collaboration between KB Miftahul Anwar and the Research and Community Service Institute (LPPM) of Jenderal Soedirman University (Unsoed) Purwokerto which in this case is represented by lecturers of Islamic religious education at Unsoed. This service activity carries the theme of the parenting program, where parenting programs are very important for children of KB / PAUD age. In this parenting activity using the lecture method for approximately 2 hours with student guardians or parents of students, teachers and KB Miftahul Anwar students. With this parenting activity the teachers and guardians of the students really appreciate it so that even now these parenting activities are held once a month by KB Miftahul Anwar.

Keywords : KB Miftahul Anwar, Parenting, LPPM Unsoed.

Abstrak :

Kegiatan pengabdian ini bekerjasama antara KB Miftahul Anwar dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto yang dalam hal ini di wakili oleh dosen-dosen pendidikan agama islam di Unsoed tersebut.. Kegiatan pengabdian ini mengusung tema program parenting, dimana program parenting sangatlah penting untuk anak-anak usia KB/PAUD. Dalam kegiatan parentig ini menggunakan metode ceramah selama kurang lebih 2 jam dengan peserta wali siswa atau orang tua siswa, guru dan peserta didik KB Miftahul Anwar. Dengan adanya kegiatan parenting tersebut sangatlah diapresiasi oleh guru dan wali murid sehingga sampai sekarang pun kegiatan parenting tersebut diadakan setiap sebulan sekali oleh KB Miftahul Anwar.

Kata Kunci: KB Miftahul Anwar, Parenting, LPPM Unsoed.

PENDAHULUAN

Kelompok bermain atau Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu program prioritas pembangunan pendidikan nasional. Tujuan kebijakan pembangunan pendidikan anak usia dini adalah untuk menyelenggarakan pendidikan yang adil dan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kebijakan tersebut didasarkan pada prinsip-prinsip berikut: Ketersediaan fasilitas pendidikan anak usia dini yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, keterjangkauan layanan pendidikan anak usia dini yang sesuai dengan peluang masyarakat, kualitas pendidikan anak usia dini untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0-6 tahun, pemerataan pendidikan anak usia dini bagi setiap kelompok masyarakat dan jaminan bagi setiap anggota masyarakat untuk menerima pendidikan anak usia dini (Nooraeni, 2017)

Salah satu aspek terpenting dalam mendorong kualitas tumbuh kembang anak adalah peningkatan kualitas lembaga pendidikan anak usia dini, yang dilaksanakan dengan membangun kemitraan antara pendidikan anak usia dini dan orang tua. Hal ini harus dilakukan karena orang tua adalah pendidik utama anak dan paling memahami anaknya, sedangkan lembaga PAUD membantu orang tua melaksanakan pendidikan secara lebih efektif dan optimal. Adanya kemitraan antara keduanya dapat memberikan keuntungan dimana lembaga PAUD dan orang tua dapat saling melengkapi dan bersinergi dalam pendidikan anak dan keduanya dapat berbagi informasi tentang pendidikan dan perkembangan anak (Adriana & Zirmansyah, 2021).

Masa kanak-kanak merupakan fase yang paling subur, terlama dan dominan bagi seorang guru untuk menanamkan norma-norma yang sudah mapan dan petunjuk-petunjuk murni dalam pikiran dan tindakan anak didiknya. Berbagai hasil penelitian sampai pada kesimpulan bahwa perkembangan awal yang dicapai sangat mempengaruhi perkembangan anak pada fase selanjutnya dan meningkatkan produktivitas kerja di masa dewasa (Hariawan, n.d.)

Orang tua di rumah atau guru di sekolah tentu menginginkan anak didiknya menjadi anak yang cerdas untuk usianya dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan. Memiliki anak yang cemerlang memang dambaan setiap orang, namun pemenuhannya tidak semudah klik, karena semakin tinggi keinginan, semakin besar pula tantangannya. Keberhasilan dalam membesarkan dan mendidik anak mempengaruhi orang tua atau guru, mungkin dalam bentuk kekaguman atau penghargaan atas jasa mereka. Bagi para pendidik, merupakan suatu kebanggaan yang tidak tergantikan karena telah berhasil menanamkan nilai-nilai kehidupan yang harus dipelajari oleh anak-anak sebagai generasi penerus yang akan bertanggung jawab melanjutkan kehidupan tersebut di masa depan (Senowarsito et al., 2012).

Inilah nilai-nilai yang terkandung dalam Ahlakul Karimah anak. Perbuatan moral memiliki lima ciri. Pertama, perbuatan moral adalah perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. Kedua, tindakan moral adalah tindakan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa berpikir. Ketiga, perbuatan moral adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang melakukannya tanpa paksaan atau tekanan dari luar. Keempat, perbuatan dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main atau pura-pura. Kelima, perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas hanya karena Allah, bukan karena ingin dipuji atau ingin dipuji orang. (*Ahlak Tasawuf Dan Karakter Mulia / H. Abuddin Nata | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*)

Oleh karenanya pengabdian dalam hal ini sangat tertarik untuk membentuk akhlakul karimah sejak dini di kelompok bermain (KB) Miftahul Anwar desa Grogolpenatus Kec. Petanahan Kab. Kebumen melalui program parenting. Dalam hal pengabdian ini kami selaku tim pengabdian bekerjasama dengan LPPM Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan dibiayai oleh lembaga tersebut juga melalui dana BLU.

Program pengabdian yang kami lakukan adalah terkait dengan program parenting. Karena program ini sangat penting untuk pembentukan akhlakul karimah anak-anak, tidak hanya guru yang bertanggungjawab terhadap anak didiknya tetapi peran orang tua juga sangat penting untuk pembentukan akhlak anaknya, maka

dalam hal ini perlu adanya sinergi antara KB Miftahul Anwar dengan para wali siswa atau orang tua untuk pembentukan akhlakul karimah tersebut.

Pola asuh (Parenting) adalah cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anaknya, dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif, karena keluarga adalah lingkungan pertama kali anak diperkenalkan, dan mulai sekarang anak belajar dalam kehidupan keluarga (Gunarsa, 1995: 141). Pendidikan orang tua disebut dengan istilah yang berbeda-beda, seperti *Parenting School*, *Parenting Association* dan *Parenting School*. Kurangnya sekolah yang melaksanakan pendidikan orang tua karena pelaksanaannya memerlukan waktu, sarana dan prasarana yang memadai (Mauanah & Suprijono, 2016)

Parenthood memiliki banyak definisi - ibu, ayah, seseorang untuk membimbing Anda dalam kehidupan baru Anda, wali atau pelindung. Orang tua adalah seseorang yang menemani dan membimbing anak melalui semua tahap pertumbuhan, yang merawat, melindungi dan membimbing kehidupan baru anak di setiap tahap perkembangannya..

Pola asuh yang positif sejak dini memiliki dampak yang signifikan terhadap tumbuh kembang seorang anak, bahkan ketika mereka menikah dan menjadi orang tua. Pola asuh yang positif bagi anak sebaiknya dimulai sejak bayi dalam kandungan. Mari kita mulai dari hal kecil, ajak janin bicara, berdoa, berbuat kebaikan dan selama hamil sebaiknya jangan stres. Karena ibu yang stress juga mempengaruhi perkembangan janin jika ibu tidak bisa mengontrol emosinya (Nooraeni, 2017).

Dasar hukum program parenting pada umumnya adalah Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2015 tentang Amandemen ke-20 Undang-Undang Perlindungan Hak Anak Tahun 2013. Undang-undang ini merupakan ratifikasi hasil Konvensi Beijing yang bertujuan untuk melindungi hak-hak anak. anak di seluruh dunia terhadap setiap tindakan, perkataan, perbuatan atau tindakan lain yang dapat merugikan pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena hambatan yang berbeda ini membuat anak-anak sulit untuk menentukan identitas pribadi, karakter dan gaya hidup mereka ketika mereka tumbuh dewasa di masyarakat. Dengan pendekatan yang lebih baik, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih memahami konteks kepribadian yang lebih dewasa, dewasa dan bijaksana (Akhyadi & Mulyono, 2019).

Dengan latar belakang seperti itu tim pengabdian ingin melakukan pengabdian dengan melakukan program parenting di KB Miftahul Anwar Desa Grogolpenatus, Kec. Petanahan Kab. Kebumen.

METODE

Untuk mensukseskan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan metode ceramah melalui kegiatan seminar parenting selama sehari dengan para wali siswa/ orang tua siswa beserta jajarannya guru dan siswa KB Miftahul Anwar. Disamping kegiatan tersebut diisi oleh tim pengabdian, juga di datangkan pembicara dari luar yaitu Dr. Azam Syukur Rahmatullah, S.H.I., M.SI,M.A., M.Psi. selaku pemateri parenting yang sudah sesuai bidang keilmuannya.

Kegiatan pendidikan orang tua (Parenting education) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua sebagai pendidik pertama anak usia dini, memperluas pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua yang mengenyam pendidikan usia dini untuk mendorong tumbuh kembang anak yang optimal, serta meningkatkan keharmonisan anak usia dini. pendidikan. anak-anak awal dan di lingkungan keluarga (Mauanah & Suprijono, 2016).

FINDINGS AND DISCUSSION

Pengabdian kepada masyarakat ini yaitu seminar parenting dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2022 di Kelompok Bermain (KB) Miftahul Anwar Desa Grogolpenatus Kec. Petanahan Kab. Kebumen dengan jumlah peserta kurang lebih 40an terdiri dari wali siswa/orang tua, dewan guru dan siswa siswi KB Miftahul Anwar. Sebelum kegiatan parenting dilaksanakan, ada semacam acara pembukaan yaitu pembacaan istiqhosah terlebih dahulu yang dipimpin oleh salah satu guru KB Miftahul Anwar dari jam 08.00-09.00 wib dan dilanjutkan seminar parenting yang dilaksanakan dari jam 09.00-12.00 wib. Sebelum ke pembicara dari luar yaitu Dr. Azam Syukur Rahmatullah, S.H.I.,M.SI.,M.A.,M.Psi, terlebih dahulu diisi oleh tim pengabdian dari Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto yang semuanya dosen Pendidikan Agama Islam. Dalam pengantar tersebut disampaikan bahwasanya kegiatan parenting sangatlah penting untuk pembentukan akhlakul karimah sejak dini yaitu tidak hanya pada saat belajar mengajar di sekolah tetapi peran orang tua/wali siswa sangatlah penting untuk pembentukan karakter anaknya. Anak-anak akan lebih mudah didik daripada orang tua, karena daya ingat anak masih mudah untuk mencerna hal-hal baru yang belum ada di dalam alam pikirannya. Sehingga kegiatan parenting seperti ini sangatlah baik apabila dilakukan sebulan sekali, agar orang tua dan guru ada hubungan emosional yang baik dan bisa saling bertukar pikiran terkait anak didiknya.

Setelah adanya pengantar dari tim pengabdian Unsoed Purwokerto, selanjutnya di sampaikan oleh pemateri dari luar yaitu oleh Dr. Azam Syukur Rahmatullah, S.H.I.,M.SI.,M.A.,M.Psi. dalam penyampiaannya beliau mengatakan bahwasanya apabila anak sejak kecil hingga besar sudah santun dalam berbicara, ketemu orang tua memeluk bapak dan ibunya kemudian mencium kening dan mencium punggung tangannya, melihat anak-anak jika jalan di depan orang tua mendudukan punggungnya dan melihat anak-anak selalu megutamakan kepentingan orang tuanya dalam membahagikan orang tuanya. Maka kita sebagai orang tua akan merasa senang dan bahagia karena anak-anak tersebut tertanam karakter akhlakul karimah di dalam dirinya.

Disamping itu juga untuk membentuk atau menciptakan anak-anak yang santun, menjadikan pribadi-pribadi anak-anak yang matang jiwa dan perlakunya butuh kesabaran, kerja keras, kerja cerdas dan konsisten dan menciptakan anak-anak yang lurus prilakunya tidaklah semudah membalikan tangan. Karena disitu peran orang tua sangatlah penting dalam menciptakan hal tersebut. Tidak hanya guru disekolah tetapi malah justru yang banyak berperan dengan anak-anak adalah orang tua itu sendiri.

Apabila anak-anak susah diatur atau mbalelo kepada orang tua kemungkinan ada yang menyebabkan yaitu orang tua mendidik anaknya tanpa cinta, tanpa adanya

percontohan dari orang tua, tanpa adanya ruh agama, tanpa adanya ilmu parenting, tanpa adanya iklim rumah yang ramah dan mengasuh tanpa makna. Maka dari itu kita sebagai orang tua harus menyempatkan diri untuk mendampingi anak dalam tumbuh kembangnya.

Ketika anak tidak ada pendampingan di dalam rumah oleh orang tua atau wali ataupun guru disekolah , maka akan mengakibatkan anak-anak yang manipulative yaitu anak yang di depan baik tapi dibelakang tidak, anak yang ibadahnya bolong-bolong, anak-anak yang kasar kepada siapapun, anak yang susah diatur, anak yang hanya suka main game online tanpa mau diingatkan dan anak yang nati kepedulian.

Dengan adanya kegiatan seminar program parenting ini diharapkan akan di lanjutkan oleh yayasan Miftahul Anwar setiap bulan sekali, agar orang tua atau wali siswa mengetahui perkembangan anaknya.



Gb. 1 : Proses ijin pelaksanaan pengabdian dengan Kepala KB Miftahul Anwar Ibu Nurul Faiqoh, S.Pd.I.



Gb. 2 : Kegiatan Pengabdian pada masyarakat , pengantar disampaikan oleh ketua Tim Pengabdian Unsoed Purwokerto.



Gb. 3 : Penyampaian oleh pemateri parenting dari luar yaitu Dr. Azam Syukur Rahmatullah, S.H.I.,M.SI.,M.A., M.Psi.

CONCLUSION

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan seminar parenting sangatlah didukung oleh dewan guru KB Miftahul Anwar, sehingga dengan adanya kegiatan seminar parenting tersebut sekarang hampir setiap bulan sekali diadakan kegiatan parenting. Dalam hal kegiatan ini ada beberapa kendala seperti kurang representatifnya ruang kelas, tidak mempunyai LCD sendiri menjadikan tim pengabdian harus mencari sendiri.

REFERENCES

- Adriana, N. G., & Zirmansyah, Z. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.565>
- Akhlaq tasawuf dan karakter mulia / H. Abuddin Nata | OPAC Perpustakaan Nasional RI.* (n.d.). Retrieved January 14, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=968660>
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2019). *Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. Abdimas Siliwangi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>
- Hariawan, R. (n.d.). *Program parenting pada pendidikan anak usia dini.*
- Mauanah, S. N., & Suprijono, A. (2016). *Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga.* 04.
- Nooraeni, R. (2017). *Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2), Article 2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/8750>
- Senowarsito, S., Nugrahani, D., & D., A. (2012). *Parenting Untuk Anak Usia Dini. E-DIMAS*, 3, 52. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i2.1550>